

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan saat ini mulai dihadapkan pada sebuah tantangan yang serius terkait dengan meningkatnya penyimpangan etika dan moral di kalangan siswa. Fenomena ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk merancang pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pemahaman matematis saja, akan tetapi juga berperan dalam membentuk karakter positif pada diri siswa (Afif, 2021). Pendidikan itu sendiri juga mempunyai arti yaitu suatu proses perubahan perilaku, peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup sehingga dapat menjadikan seseorang yang lebih dewasa dalam proses berpikir maupun bertingkah laku (Putri, 2018). Pendidikan merupakan sarana yang dapat menciptakan peradaban manusia menjadi lebih baik (Fitriyani & Kania, 2019). Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk dapat diberikan kepada siswa sehingga siswa tidak terbawa oleh arus yang negatif (Sofiasyari dkk, 2019). Meskipun pendidikan merupakan suatu proses yang dapat merubah perilaku seseorang, akan tetapi masih terdapat banyak sekali penyimpangan – penyimpangan etika dan moral yang dilakukan dikalangan siswa.

Penyimpangan etika dan moral adalah suatu tindakan atau perilaku yang melanggar prinsip – prinsip moral dan etika yang dapat menimbulkan dampak negatif tidak hanya bagi individu yang melakukan, akan tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Penyimpangan etika dan moral adalah segala macam perilaku yang tidak sesuai dengan nilai kepatutan dan norma kesusilaan dari sudut pandang masyarakat atau agama – yang berlaku yang

dipatuhi oleh suatu masyarakat, yang dianggap tolak ukur pantas atau tidaknya, baik atau buruknya perilaku seseorang (Suardi dkk, 2018). Penyimpangan etika dan moral ini banyak terjadi dikalangan siswa, seperti kecurangan, sikap tidak jujur, dan kurangnya tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kekosongan dalam pembentukan karakter yang baik di tengah-tengah proses pendidikan. Oleh karena itu, penting sekali untuk dapat menciptakan strategi pembelajaran yang tidak hanya menangani dari segi aspek kognitif saja, akan tetapi juga memberikan dorongan yang kuat untuk pembentukan karakter positif berdasarkan nilai-nilai islami.

Nilai – nilai islami adalah nilai – nilai yang mencakup suatu prinsip moral dan etika yang bersumber dari ajaran islam yang dapat memberikan landasan dalam membentuk karakter dan perilaku seseorang. Menurut Eliya, (2019) nilai – nilai islami perlu dapat diinternalisasikan ke dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di dalam dunia pendidikan nilai – nilai islami dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika dengan melalui salah satu alat yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran matematika yaitu dengan membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD merupakan sumber belajar yang dirancang untuk membimbing siswa dalam memahami konsep – konsep matematika melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Menurut Pansa, (2017) LKPD merupakan lembar kerja yang berisi langkah kerja dengan menurut strategi pembelajaran yang telah dirancang agar dapat mampu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pada diri siswa. Sedangkan menurut Septian dkk, ( 2019) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar maupun sumber

belajar siswa yang dapat berperan sebagai penunjang dalam meningkatkan proses kegiatan pembelajaran. Namun, dalam penggunaan LKPD masih belum terlalu optimal, dan perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mengembangkan LKPD yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan proses belajar yang lebih baik dan juga membantu siswa dalam membentuk karakter yang positif sesuai dengan nilai – nilai islami dengan mengintegrasikan pendekatan yang lebih kreatif, interaktif, dan kontekstual serta diharapkan LKPD dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami suatu materi dan juga dapat menciptakan suasana kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif. Selain itu, peneliti juga ingin melakukan pengembangan dari peneliti sebelumnya, dimana pada penelitian Hikmah dkk, (2023) menerapkan langkah – langkah dalam menyelesaikan permasalahan menggunakan model pembelajaran PBL pada materi kubus dan balok dengan mengintegrasikan nilai – nilai islami sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pengembangan LKPD berbasis pendidikan karakter dan nilai – nilai islami pada materi SPLDV.

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan hubungan yang melibatkan dua persamaan linear yang berisi dua variabel. Tujuannya adalah untuk menemukan nilai – nilai variabel yang memenuhi kedua persamaan tersebut secara bersamaan. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan salah satu materi pada matematika yang memberikan permasalahan sederhana seperti permasalahan dalam kehidupan sehari-hari

(Achir dkk, 2017). Materi ini penting dalam matematika karena memungkinkan untuk dapat menggambarkan dan memecahkan masalah yang melibatkan hubungan antara dua entitas yang berbeda, seperti harga dan jumlah barang yang dibeli, atau pendapatan dan biaya. Oleh karena itu, peneliti memilih materi ini sebagai materi yang dicantumkan ke dalam LKPD yang dikembangkan dengan tujuan tercapainya pembelajaran yang diinginkan.

Bahkan melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkrit dalam bentuk LKPD yang dapat diambil oleh guru sebagai alternatif yang efektif untuk dapat menunjang proses belajar siswa pada pembelajaran matematika. Disamping itu juga, dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran matematika di tingkat pendidikan dasar dan menengah, serta memberikan landasan empiris untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Ditambah lagi dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari salah satu guru matematika pada saat melakukan observasi di SMP Islam Gumukmas pada tanggal 3 November 2023 bahwa ternyata selain rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dan meningkatnya penyimpangan etika dan moral yang dilakukan siswa ternyata juga terdapat kekurangan dalam ketersediaan bahan ajar. Hal ini yang juga menyebabkan terhambatnya proses kegiatan pembelajaran siswa. Bahkan tidak hanya itu saja, dari hasil wawancara yang di dapatkan peneliti dari salah satu siswa di SMP Islam Gumukmas bahwa guru maupun siswa – siswa disana belum pernah sama sekali menggunakan bahan ajar berupa LKPD apalagi LKPD

yang berbasis pendidikan karakter dan nilai – nilai islami. Kebanyakan yang digunakan oleh guru maupun siswa hanya bahan ajar berupa buku paket dan LKS. Bahkan di dalam LKS yang digunakan siswa tidak terdapat integritas pendidikan karakter ataupun nilai – nilai islami sehingga selama kegiatan pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa tidak pernah mengaitkan atau menerapkan antara pendidikan karakter dan nilai – nilai islami dengan matematika. Oleh sebab itu, peneliti ingin membuat dan mengembangkan bahan ajar berupa LKPD yang dimana peneliti ingin lebih memfokuskan pengembangan LKPD Berbasis Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Islami sebagai upaya konkret untuk menanggulangi penyimpangan etika dan moral siswa serta sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan proses belajar siswa. Bahkan secara bersamaan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan karakter positif melalui aktivitas yang relevan dalam kehidupan sehari – hari.

Disamping itu juga, dengan mendekati pembelajaran matematika dan nilai – nilai islam, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang menginspirasi, membimbing, dan membentuk karakter siswa menjadi seorang individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. Sehingga diharapkan implementasi LKPD ini dapat membawa dampak positif terhadap pencapaian akademis dan pengembangan karakter siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan berdaya guna. Bahkan dalam penelitian ini juga terdapat rumusan masalah yang meliputi bagaimana tahapan dalam penyusunan LKPD dan juga bagaimana kualitas dari LKPD tersebut. Sehingga peneliti membuat judul tentang **“Pengembangan LKPD Berbasis**

## **Pendidikan Karakter Dan Nilai – Nilai Islami Pada Materi SPLDV VIII di SMP Islam Gumukmas”.**

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah agar dapat menghasilkan suatu produk berupa LKPD berbasis pendidikan karakter dan nilai – nilai islami yang dimana nantinya akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami isi materi sehingga dapat meningkatkan proses belajar siswa menjadi lebih baik dan juga dapat membentuk karakter positif siswa yang sesuai dengan ajaran islam.

### **1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah berupa LKPD berbasis pendidikan karakter dan nilai – nilai islami untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa. Adapun spesifikasi produk LKPD yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- 1) LKPD yang telah dikembangkan dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran matematika pada materi SPLDV, sehingga dapat membantu siswa dalam menunjang dan meningkatkan proses belajar.
- 2) LKPD yang telah dikembangkan dapat membangun karakter dan nilai – nilai islami pada diri siswa.
- 3) LKPD yang telah dikembangkan dapat membantu siswa menghubungkan pendidikan karakter dan nilai – nilai islami pada pembelajaran matematika maupun dalam penerapan kehidupan sehari – hari.

#### 1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Adapun pentingnya dari penelitian pengembangan ini diantara lain:

- 1) Bagi siswa, LKPD yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam membantu siswa untuk lebih mudah memahami suatu materi yang telah diajarkan dan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai hubungan antara matematika dengan pendidikan karakter dan nilai – nilai islami sekaligus juga sebagai penunjang proses belajar siswa menjadi lebih baik lagi.
- 2) Bagi guru, LKPD yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan tambahan bahan ajar sebelumnya pada pembelajaran matematika serta dapat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi pada kegiatan pembelajaran yang nantinya akan menjadikan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, kondusif serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 3) Bagi peneliti, LKPD yang dihasilkan dapat menjadi bekal peneliti untuk menjadi seorang pendidik yang profesional sekaligus peneliti juga dapat mengasah keterampilan dan menambah pengalaman dalam pembuatan LKPD berbasis pendidikan karakter dan nilai – nilai islami dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa.
- 4) Bagi sekolah, LKPD yang dihasilkan ini dapat menjadi rujukan dalam pembuatan dan melakukan pengembangan bahan ajar dengan menyesuaikan kondisi dan situasi pembelajaran yang akan dihadapi serta juga dengan melihat potensi yang ada di sekolah.

- 5) Bagi peneliti lain, LKPD yang dihasilkan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan pembuatan maupun pengembangan bahan ajar pada pembelajaran matematika

### **1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan**

Produk dalam penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah berupa LKPD. Pengembangan LKPD berbasis pendidikan karakter dan nilai – nilai islami ini didasari oleh suatu asumsi. Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah bahwasannya LKPD yang dikembangkan dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari suatu materi yang telah diajarkan dan juga membantu siswa dalam membentuk suatu karakter yang positif dan sesuai dengan nilai – nilai islam.

Adapun keterbatasan pada penelitian pengembangan LKPD ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pokok bahasan dalam penelitian pengembangan LKPD ini hanya memuat materi sldv pada sekolah menengah pertama.
- 2) Penelitian pengembangan ini mengembangkan sebuah produk berupa LKPD yang hasilnya berupa media cetak yang bertujuan untuk dapat membantu guru lebih mudah dalam memberikan materi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga dapat membantu siswa dalam menunjang proses kegiatan belajar siswa menjadi lebih baik.
- 3) Ruang lingkup pada penelitian pengembangan ini masih dalam batasan lembaga pendidikan yang dimana memiliki latar belakang agama Islam baik gurunya maupun siswanya.



- 4) Uji coba penelitian pengembangan ini terbatas yang dimana hanya dapat dilakukan pada satu kelas di SMP ISLAM GUMUKMAS yaitu dikelas VIII yang dimana jumlah dari siswanya ada 31 siswa.

### **1.6 Definisi Operasional**

Berikut ini merupakan istilah – istilah yang dipergunakan dalam penelitian pengembangan ini yang perlu diperjelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

- 1) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh siswa untuk dapat membantu siswa dalam mempermudah memahami isi dari materi yang telah diajarkan. Bahkan LKPD juga dapat digunakan guru untuk dapat membantu mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan baik yang nantinya menjadikan proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

- 2) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan moral atau budi pekerti yang digunakan untuk dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik kepada seseorang, dengan tujuan untuk dapat membentuk akhlak yang mulia secara utuh, terpadu, dan seimbang serta dapat menjadikan seseorang individu yang dapat unggul secara intelektual maupun emosional.

3) Nilai – Nilai Islami

Nilai – nilai islami adalah prinsip – prinsip moral dan etika yang diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Nilai – nilai tersebut seperti kejujuran, tolong – menolong, kesabaran, dan keadilan yang dimana dapat diamalkan dalam tindakan – tindakan nyata dalam kehidupan.

4) SPLDV

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah salah satu materi dalam matematika yang mempelajari cara dalam menyelesaikan persamaan linear yang terdiri dari dua variabel. Metode yang biasa digunakan dalam menyelesaikan SPLDV diantaranya seperti metode substitusi, metode eliminasi, metode gabungan, dan metode grafis.

